

**KEKUATAN STATEMENT NARASUMBER PADA DOKUMENTER POTRET
DILEMA TRANSFORMASI PEMBELAJARAN TAHUN 2020
ERA PANDEMI COVID-19**

Larasati Fiana Agustin

E-mail: Larasatifiana7@gmail.com

Telp: 0895364400989

Haronas Kutanto, SP.T., M.I.Kom

E-mail: haronas.kutanto@budiluhur.ac.id

Telp: 085643303663

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

***THE STRENGTH OF A STATEMENT IN PORTRAIT DOCUMENTARY
THE DILEMMA OF LEARNING TRANSFORMATION IN 2020
ERA OF COVID-19 PANDEMIC***

As of March 2020, it was announced that the covid-19 virus had entered Indonesia and as time went on, more and more victims were caused by this virus, to suppress the spread of the virus the government began to make plans and set large-scale social restrictions which obliged to restrict activities, especially in education. The government has taken steps by eliminating face-to-face learning in schools and replacing it with online learning-based distance learning. This film tells about portraits of school children and their parents and teachers which aims to show the daily activities of students who carry out distance learning, the effects and even the effects of this online learning for those who run it. not only focusing on the world of education and the methods used, Based on the selection of resource persons, the author chose Mrs.Hotnida and Mr.Hendro as teachers which is representatives from Kolese Cikini senior high school, Rio and Salma as students representatives from Wijaya Kusuma and Cikini high school, Mrs. Jayanti and Mr.Ayasa as a representative of the student's parents, and Mrs. Nikita as a psychologist, The creator created this documentary because with the right or accurate time during the pandemic and the creator chose sources according to his profession, the information conveyed by the sources was accurate because the sources were relative and balanced. According to a statement from a psychologist, said that the covid-19 pandemic also had an impact on the psychology of children and even parents, also statements from parents of students and teachers that there are pros and cons, that is Distance learning cannot be said to be effective due to lack of focus while studying and unstable internet. And distance learning is good because we can monitor how children's learning, The method used in making this film goes through the first pre-production stage of determining the theme, ideas, research, making a production schedule and the tools to be used, taking pictures and shooting at the production stage, and editing the production results in post-production.

Keywords : Portrait Documentary, learning Transformation, Statement, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Untuk mencegah penyebaran virus pemerintah melakukan upaya seperti berdiam diri dirumah, tidak berpergian ketempat ramai, memakai masker, dan jaga jarak dengan orang lain. Dikarenakan kondisi seperti ini lembaga pendidikan di tuntut agar melakukan inovasi dalam pembelajaran.¹ dengan adanya pelaksanaan pembelajaran dari rumah melalui aplikasi dalam jaringan. I Ketut Sudarsana dkk. (2020) menyebutkan bahwa belajar dari rumah dilakukan oleh masing-masing peraturan dari sekolah.²

Pembelajaran online yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau website tertentu seperti *zoom*, *google classroom*, *skype*, maupun grup dari aplikasi pesan instan seperti *whatsapp* dan *line* lalu juga dilakukan pemantauan oleh guru melalui grup kelas yang dibuat di salah satu aplikasi pesan online. Guru dan orang tua pun juga bisa saling berkomunikasi untuk memastikan anak belajar dirumah (Dewi, 2020). Hal ini menjadi penting dan menarik untuk diwujudkan dalam penciptaan karya dokumenter dikarenakan dengan terjadinya pandemi Covid-19 sangatlah berpengaruh pada pendidikan di Indonesia. Disini juga dibutuhkan peran penting orang tua agar kelanjutan.

pembelajaran anak-anak dirumah efektif. Berdasarkan Nika dan Rita (2020), Orang tua memiliki tugas dan peranan yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran anak dan kegiatan lainnya dalam pendidikan.³ Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan dari peranan setiap orang tua atau bahkan sangat bergantung. Ini terlihat jika orang tua memiliki kebiasaan yang baik dan memberi perhatian lebih maka akan membuat anak lebih rajin dan giat belajar, dan juga sebaliknya.

Dengan difokus kan nya pengalaman anak dan orang tua pada saat pendidikan jarak jauh ini, ternyata ada pula beberapa masalah yang dialami para orang tua saat mereka melakukan PJJ, Abd. Rahim (2020) menyebutkan kendala lain adalah terjadinya akses internet yang kurang lancar juga terdapat beban lainnya yaitu tingginya dana untuk membeli data atau kuota internet untuk mengakses berbagai aplikasi, ketidaksiapan dan minimnya pengetahuan guru juga orang tua untuk menggunakan teknologi.⁴

¹ Suni Astini. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*, hlm. 13

² Sudarsana, I Ketut dkk. 2020. COVID-19: *Persepektif Pendidikan*.

³ Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (01), hlm. 41-48.

⁴ Abd. Rahim Mansyur. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia.hlm. 118-120.

Dokumenter

Film dokumenter adalah rangkuman kejadian-kejadian faktual dan opini dari fenomena alam ataupun fenomena sosial-budaya. Yang dikemas secara audiovisual dan ditayangkan dalam format jurnalistik televisi. Awalnya dokumenter adalah sebuah film non-fiksi. Film dokumenter biasanya *di-shoot* di sebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temannya terfokus pada subyek-subyek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial atau lingkungan.⁵

Produser

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari persiapan tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Produser hanya sebuah kata, tetapi dalam dunia broadcasting dan film kata produser terkandung makna kuat, daya tarik, dan pengaruhnya pada pengembangan karier dan nasib pekerja dan pelaku seni.⁶

Tugas dan Tanggung Jawab Produser

Seorang produser harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan sutradara maupun penulis naskah. Seorang produser harus selalu berdiskusi dengan sutradara agar dapat menciptakan sebuah ide yang menarik sehingga menjadi karya yang bagus. Penulis naskah dengan produser menjalin komunikasi dalam membuat penulisan sinopsis, treatment dan penulisan naskah tersebut.

Adapun tugas pokok dari produser yaitu:

1. Menciptakan dan mengembangkan ide untuk memproduksi acara radio dan televisi
2. Membuat disain produksi
3. Menentukan tim kreatif
4. Menentukan satuan kerja produksi.
5. Bersama dengan pengarah acara memilih dan menentukan pengisi acara
6. Menyusun anggaran biaya produksi
7. Melakukan koordinasi, promosi dan publikasi
8. Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.⁷

Teknik Pendekatan

Pada film dokumenter yang akan di buat, perancang sebagai produser melakukan pendekatan narasumber dengan menggunakan rumus $A+B=C$ atau $accuracy+balance=credibility$.

Teori $A+B=C$

⁵ Haronas Kutanto. 2017. Dokumenter Film & Televisi (Jakarta: Universitas Budi Luhur), hlm.74

⁶ Latief, Rusman dan Utud, Yusiati. 2017. Kreatif Siaran Televisi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. hlm. 3.

⁷ Tommy Suprpto. (2006). Berkarir di Bidang Broadcasting, Media Pressindo, Yogyakarta, 2006. Hlm. 54.

rumus $A+B=C$ atau $accuracy+balance=credibility$.

Accuracy (Akurat)

Akurat merupakan hal yang sangat mendasar dalam memilih narasumber. Kecermatan dan kejelian dibutuhkan saat sedang mencari data dan fakta guna menghasilkan informasi yang tepat.

Balance (Seimbang)

Informasi yang berimbang sangat penting dalam menyampaikan sebuah data dan fakta, dan tidak memberatkan kepada salah satu pihak.

Credibility (Kredibilitas)

Kredibilitas merupakan keadaan atau kondisi yang dapat dipercaya dan bisa di pertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.⁸

Perancang menggunakan rumus ini karena dalam dokumenter ini pernyataan dari narasumber merupakan focus dari permasalahan dan untuk memperkuat kekuatan statement dalam dokumenter ini. Sikap akurasi dan balance diterapkan dalam pembuatan karya ini maka kredibilitas film dokumenter ini akan menjadi objektif karena mendapatkan informasi dari jawaban suatu permasalahan.

Format Dokumenter

Format program “Dilema Transformasi Pembelajaran Tahun 2020 (Di Masa Pandemi Covid-19)” adalah dokumenter yang memberikan tayangan informasi dan edukasi tentang perubahan pembelajaran yang dialami anak sekolah yang tadinya bertatap muka sekarang menjadi pembelajaran online.

Judul Film

Pencipta dalam karya ini mengangkat judul “Dilema Transformasi Pembelajaran Tahun 2020 (Di Masa Pandemi Covid-19)” juga menceritakan permasalahan yang dihadapi karena pembelajaran jarak jauh atau online.

Durasi: 25 Menit

Durasi yang ditayangkan pada dokumenter “Dilema Transformasi Pembelajaran Tahun 2020 (Di Masa Pandemi Covid-19)” ini adalah 25 menit. Dengan durasi itu diharapkan pesan moral yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh penonton.

Target Audience

Target *audience* dalam program acara dokumenter “Dilema Transformasi Pembelajaran Tahun 2020 (Di Masa Pandemi Covid-19)” adalah masyarakat Indonesia, karena pencipta menggunakan media yang bisa diakses seluruh Dunia (*Youtube*), dengan usia remaja hingga dewasa 17 – 35 tahun, diketahui kepeminatan rata-rata yang menyukai pembahasan dokumenter ini ialah remaja, dewasa, hingga orang tua.

Karakter Produksi

Pembuatan program dokumenter ini memerlukan waktu dan proses yang panjang, sehingga pencipta lebih memilih dilakukan dengan Record. Dengan begitu pencipta akan lebih bisa memaksimalkan dan dapat menyajikan program yang baik dengan kemasan yang menarik.

⁸ Fadli R. *Terampil Wawancara* (Jakarta: Grasindo, 2001) hlm. 131

TOR (*Term Of Reference*)

Term of Reference (TOR) merupakan lembar penugasan (*outline*) dari suatu kegiatan yang mendeskripsikan tujuan dan struktur suatu proyek, negosiasi, pertemuan sebelum dimulai. Pada bagian ini pencipta akan menjelaskan masalah, fokus serta *angle* atau sudut pandang dari karya yang akan diangkat. Pencipta sebagai sutradara akan menjelaskan masalah atau latar belakang dalam karya pencipta serta *angle* atau sudut pandang.

Pembahasan karya

Pencipta menggunakan konsep kekuatan *statement* narasumber. Pada karya dokumenter ini perancang melakukan pemilihan narasumber dengan mempertimbangkan kredibilitas dan seberapa kompetennya narasumber yang dipilih, karena karya dokumenter ini berfokus kepada kekuatan *statement* narasumber dan *voice over*. Kekuatan *statement* narasumber akan memberikan kepercayaan penonton terhadap informasi yang ada didalam karya dokumenter ini karena pernyataan yang disampaikan oleh narasumber bersifat valid. Pencipta menciptakan film dokumenter ini dengan teori $A+B=C$.

a) Accuracy (Akurat)

Pencipta menciptakan video di waktu yang tepat atau akurat di masa pandemi, dimana informasi yang akurat mengenai informasi pembelajaran jarak jauh dikarenakan adanya penyebaran coronavirus atau covid-19, dan dimana siswi yang sedang menjalankan pembelajaran jarak jauh atau online.

b) Balance (Seimbang)

Narasumber yang pencipta gunakan seimbang dengan informasi data dan fakta yang pencipta sampaikan untuk film dokumenter.

1. Narasumber bernama Rio perwakilan sebagai Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Wijaya Kusuma.
2. Narasumber bernama Ibu.Hotnida perwakilan sebagai Guru Sekolah Menengah Atas Perguruan Cikini.
3. Narasumber bernama Bapak.Trihandoyo perwakilan sebagai wali murid.
4. Narasumber bernama Ibu nikita perwakilan sebagai psikolog.

c) Credibility (Kredibilitas)

Narasumber yang pencipta pakai dan pertahankan, narasumber yang relatif dengan judul film dokumenter, yang memberikan informasi dengan akurat, bisa dipercaya, dan sesuai dengan profesinya. Pencipta mewawancari langsung beberapa narasumber yang berkaitan dengan ranah Pendidikan seperti:

1. Guru bernama ibu. Hotnida yang berumur 42 tahun, Alamat tinggal di Jln tebet raya, Jakarta Selatan,
2. Guru bernama Bapak. Hendro yang berumur 58 Tahun, Alamat tinggal di Jl. Duren Tiga Raya, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan
3. Siswa bernama Rio yang berumur 16 tahun, Alamat tinggal di Tanjung barat gg kancil. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
4. Siswi bernama salma yang berumur 17 tahun. Alamat tinggal di jln. Cempaka Putih Tengah XX Ano.7, Jakarta Timur.
5. Orang tua murid bernama Ibu Jayanti berumur 41 tahun ibu rumah tangga, Alamat tinggal di Tanjung barat gg kancil. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
6. Orang tua murid bernama Bapak. Trihandoyo berumur 54 tahun Bpaak rumah tangga, Alamat tinggal di jln. Cempaka Putih Tengah XX Ano.7, Jakarta Timur.
7. Psikolog bernama ibu. Nikita Yudharani berumur 33 tahun, Alamat Tinggal di JL. Adam Malik Kav. 258 Komp. Deplu, Cipadu Jaya, Larangan, Tangerang.

Narasumber ini untuk memenuhi kredibilitas karya dan standar kekuatan statement.

Analisa Karya

Karya ini menyampaikan informasi mengenai sebuah transformasi pembelajaran di tahun 2020 yang mengharuskan seorang siswa beradaptasi dengan adanya pembelajaran jarak jauh atau melalui daring, disebabkan oleh adanya pandemi covid-19, Hal ini menjadi tidak mudah karena anak tidak secara langsung bertatap muka dan tidak berada dalam pengawasan guru langsung.

Dibalik adanya pembelajaran secara online ini terdapat beberapa kendala yang tidak jarang dialami oleh anak, orang tua maupun guru itu sendiri dimulai dari masalah internet jaringan, cara penggunaan teknologi, sampai adanya dampak psikis bagi anak.

Analisa karya SWOT merupakan sebuah cara menganalisis data melalui pemahaman seluruh kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu produk. Sebuah produk dalam hal ini sudah pasti memiliki kekuatan dan kelemahan. Demi menyelaraskan sebuah penciptaan karya mengenai hasil kreatifitas dalam bentuk audio visual ini tentunya ingin mendominasi kekuatan produk dan menekankan kelemahan seminimal mungkin dengan cara mencari pemecahan dalam menekankan kelemahan.⁹

Simpulan

Karya dokumenter “Dilema Transformasi Pembelajaran 2020” merupakan film dokumenter dengan kategori informasi dan edukasi yang menceritakan permasalahan yang dihadapi disaat pandemi covid-19 ini khususnya di bidang pendidikan. Semua dimulai ketika pemerintah mewajibkan para siswa dan siswi melakukan pembelajaran dirumah untuk mencegah penyebaran virus covid-19, pendidikan yang seharusnya dilakukan di sekolah dengan bertatap muka langsung bertemu guru-guru dan teman-teman sekarang berganti menjadi pertemuan via online atau daring dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti, google meet, zoom, bahkan dengan membuat grup di salah satu aplikasi

⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal 19-20

tertentu agar tetap terjaga komunikasi antara murid dan guru. Ada beberapa kendala bahkan menyebabkan pengaruh tertentu bagi murid yang diakibatkan dengan adanya pembelajaran online ini disini pencipta akan membahas juga memfokuskan bagaimana transformasi yang terjadi, apa saja dampak yang ditimbulkan juga harapan yang akan disampaikan oleh narasumber.

Pencipta sekaligus berperan sebagai produser pada laporan karya dokumenter ini akan menjabarkan beberapa tahap-tahap yang dilakukan selama proses produksi, antara lain pada tahap pra produksi perancang sebagai produser mendapatkan ide dan konsep, Pada tahap produksi perancang sebagai produser memberikan arahan untuk tim produksi sekaligus terjun langsung dalam produksi agar alur dan jalan cerita sesuai dengan konsep yang diinginkan, di tahap terakhir yaitu pascaproduksi, pencipta melakukan review hasil pengambilan gambar dan melakukan seleksi untuk kemudian dimasukkan kedalam proses editing.

Selama editing pencipta melakukan kegiatan editing dimulai dari transferring hingga finishing, Evaluasi yang perancang lakukan dimulai dari tahap pra produksi hingga pasca produksi. Hal ini diperlukan guna melihat sejauh mana kemampuan perancang sekaligus menjadikannya sebagai pembelajaran baru agar kedepannya dapat menciptakan dokumenter yang lebih baik dari karya-karya sebelumnya. Dengan konsep kreatif yang telah dibuat beserta pemaparan objek, dan disuguhkan sesuai fakta, sehingga dapat menguatkan alur cerita tersebut serta menjadikan tayangan yang bersifat informatif bagi masyarakat luas dari berbagai kalangan.

Dengan dibuatnya dokumenter “Transformasi Pembelajaran Tahun 2020” diharapkan masyarakat yang menyaksikan dapat mengetahui awal mula terjadi juga bagaimana proses transformasi pembelajaran yang sekarang menjadi berbasis online lalu adanya dampak negatif dan positif beserta hikmah yang dapat diambil dari beberapa pendapat para narasumber yang berkaitan dengan persoalan ini.

Rekomendasi dan Saran

Rekomendasi pencipta setelah melaksanakan produksi dokumenter tentang “Dilema Transformasi Pembelajaran Tahun 2020” merekomendasikan kepada calon pencipta yang ingin membuat karya dokumenter untuk membuat karya dokumenter yang lebih baik. Tema dan Konsep adalah satu kesatuan yang sangat penting sebelum melakukan Produksi sebuah Program, maka dari itu pengkarya memberikan rrekomendasi agar lebih dahulu memikirkan konsep dan tema apa yang dibuat, untuk mengantisipasi sesuatu yang yang tidak diinginkan saat produksi berlangsung, dan Pencipta harus lebih peka terhadap lingkungan sekitar karena banyak sekali hal yang menarik untuk diangkat sebagai objek dalam pembuatan karya dokumenter tanpa harus menempuh jarak yang jauh, menghargai waktu, pentingnya sebuah waktu untuk menghasilkan karya yang maksimal, jangan mengundur dan membuang-membuang waktu untuk hal-hal yang tidak penting, komunikasi dengan

team dan dosen harus berjalan dengan baik, dengan adanya komunikasi yang baik didalam pembuatan karya dokumenter sangatlah penting.

dan harus memiliki tekad dan percaya diri ketika kita ingin membuat sebuah karya yang baik dan menarik harus mempunyai tekad dan percaya diri yang kuat dengan itu kita merasa termotivasi oleh diri sendiri bahwa kita bisa membuat karya dokumenter yang menarik dan diminatin oleh banyak orang. Dan harus memahami peran dan tanggung jawab yang di ambil dlaam membuat dokumenter atau mengerjakan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Astini, Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (01), hlm. 41-48.
- Kutanto, Haronas. *Dokumenter Film & Televisi*, Universitas Budi Luhur, Jakarta 2017.
- Latief, Rusman dan Utud, Yusiatie. 2017. Kreatif Siaran Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mansyur Rahim, Abd. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. R, Fadli. *Terampil Wawancara* (Jakarta: Grasindo, 2001).
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).
- Sudarsana, I Ketut dkk. 2020. COVID-19: *Persepektif Pendidikan*.
- Suprpto, Tommy. (2006). Berkarir di Bidang Broadcasting, Media Pressindo, Yogyakarta, 2006. Hlm. 54.

Sumber Lainnya:

<https://eprints.ums.ac.id?84748/3/BAB%20I.pdf> 16:13WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Electronic_news-gathering 22:53WIB

<https://kbbi.web.id/dilema> 16:35WIB

<https://kbbi.web.id/ajar> 16:35WIB

<https://kbbi.web.id/pandemi> 16:35WIB

